BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah sepatutnya kita menyadari bahwa Al Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai mukjizat kepada Rasulullah SAW. Al Qur'an diturunkan sebagai petunjuk untuk umat islam. Tentu kita sebagai umat islam sangat diharuskan untuk mempelajari kitab suci ini, karena memang Al Qur'an-lah pedoman hidup umat islam. Tidak semua umat islam mampu membaca Al Qur'an disertai makna yang terkandung didalamnya. Jangankan menghayati maknanya, untuk sekedar membacanya saja masih banyak yang tampak kesulitan. Bahkan juga tidak sedikit yang tidak dapat membaca kitab suci ini sama sekali, untuk mengenal satu ataupun dua huruf saja mereka enggan. Tidak dapat dipungkiri pula, bahwa diusia tua pun banyak umat islam yang masih buta akan huruf Al Qur'an. Padahal betapa pentingnya untuk kita mempelajarinya dengan baik dan benar. Entah mereka sadari atau tidak, hanya sekedar membaca satu huruf dalam al Qur'an saja sudah dinilai hingga 10 kebaikan. Mereka yang membacanya dengan terbata-bata pun juga diberikan pahala oleh Allah SWT. Namun tidak sedikit umat manusia yang meremehkan dan tidak mempedulikannya. Padahal betapa besar kebaikan yang tersimpan didalam Al Qur'an, dan betapa luar biasa makna yang terkandung didalamnya. Jika untuk mempelajari per hurufnya saja enggan, apalagi untuk mendalami makna yang terkandung didalamnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umat islam yang telah lanjut usia namun masih buta akan huruf Qur'an, tentu dimasa kecilnya ia enggan mempelajarinya. Dapat pula jika memang orang tuanya yang tidak mengenalkannya kepada kitab suci ini. Entah apapun sebabnya, jika seorang anak tidak segera dikenalkan dengan Al Qur'an maka tidak menutup kemungkinan bahwa diusia tua ia akan menjadi kesusahan. Maka dinilai sangat perlu untuk orang tua agar senantiasa menanamkan Al Qur'an dalam diri anak mereka. Terlebih jika sang ibu tengah mengandung, sangat baik untuknya mendengarkan atau bahkan membacakan ayat suci Al Qur'an agar benar-benar berdampak baik untuknya kelak ketika usai dilahirkan.

Namun tidak sedikit pula anak-anak yang sudah mahir dalam membaca Al Qur'an, tentu hal ini juga dikarenakan terbiasanya mereka dalam mempelajari Al Qur'an. Hal ini juga bisa disebabkan karena latar belakang pendidikan mereka. Umumnya anak yang sudah begitu mahir dalam membaca Al Qur'an adalah seorang anak yang menempuh pendidikannya di sekolah-sekolah islam. Namun tidak jarang sekarang tiap sekolah umum pun menyediakan bimbingan belajar Al Qur'an untuk tiap siswa. Akan tetapi tetap saja pendidikan ditimbang sangat penting untuk menciptakan kualitas kemampuan seorang anak, sekalipun dalam hal ini yang dibahas adalah kemampuan dalam membaca Al Qur'an.

Hery Noer Aly menyatakan bahwa pendidikan merupakan bantuan bimbingan yang diberikan pendidik terhadap peserta didik menuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedewasaannya.[1] Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa seperti apa seorang anak kelak, tentu pendidiklah salah satu penyebabnya. Apa yang telah diajarakan oleh seorang pendidik akan tertanam dalam diri anak hingga ia dewasa. Seorang anak yang diusia dini telah dibawa kepada seorang guru matematika, maka tidak menutup kemungkinan anak tersebut akan dapat mengetahui ilmu hitung menghitung, sekalipun hanya ilmu penjumlahan dan pengurangan. Sehingga jika seorang anak sejak usia dini belum dikenalkan huruf-huruf Al Qur'an maka akan sedikit kemungkinan jika diusia dewasa ia bisa begitu mahir serta memahami ilmu-ilmu dalam Al Qur'an.

Abidin Ibnu Rusn mengutip pendapat seorang ulama' besar Al Ghozali dengan cukup simple. Al Ghozali mengartikan pendidikan dengan "Proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna."[2] Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendidik yang paling utama adalah orang tua, jika orang tua tidak dapat memahami cara baca Al Qur'an maka dinilai sangat perlu bagi orang tua agar menitipkan anaknya kepada orang yang tepat untuk mendidiknya agar mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

---

[1] Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999), hal.113

[2] Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran al Ghozali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena sangat penting bagi umat islam untuk mampu memahami ilmu Al Qur'an, kitab suci yang menjadi pedoman umat islam sekaligus mukjizat yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.

Sejalan dengan berkembangnya pendidikan di Indonesia, sangat banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan formal yang diantaranya ialah lembaga pendidikan formal yang umum maupun lembaga pendidikan formal yang islami. Lembaga pendidikan formal umum seperti yang kita ketahui yakni SMP (Sekolah Menengah Pertama), kemudian MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang merupakan lembaga pendidikan formal islami. Banyak guru agama yang sedikit merasa kesulitan ketika mengajar agama di SMP, dikarenakan tidak semua siswa mampu membaca ayat al Qur'an dengan baik dan benar. Bahkan tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang menempuh pendidikannya di lembaga pendidikan formal islami juga masih belum lancar dalam membaca al Qur'an.

Perlu diketahui, bahwa latar belakang pendidikan siswa begitu berperan dalam hal tersebut. Jika sekarang mereka berada di bangku SMP maka sebelum ia berada di SMP, apakah sebelumnya ia telah berada di SD (Sekolah Dasar) ataukah MI (Madrasah Ibtidaiyah). Karena memang pada umumnya siswa yang sekolah di MI lebih bisa membaca al Qur'an dengan baik dibandingkan dengan siswa yang bersekolah di SD. Namun tidak menutup kemungkinan pula, jika siswa SD lebih mahir dalam membaca al Qur'an apabila ia telah mendapat privat al Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersendiri ataukah di sekolah mereka menyediakan lembaga belajar al Qur'an tersendiri.

Terlepas dari itu semua, selain mata pelajaran BTQ dalam kemampuan membaca Al Qur'an juga begitu diperlukan untuk pembelajaran mata pelajaran PAI, dan mengingat adanya kemungkinan perbedaan antara kemampuan membaca AL Qur'an siswa dan sisiwi di kelas tentu mungkin akan membuat guru PAI menjadi sedikit lebih sulit untuk menyesuaikan nilai-nilai untuk menghafal ayat dalam pelajaran. Dengan adanya perbedaan tersebut, tentu juga akan menjadi banyak perbedaan terhadap prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran PAI ini.

Oleh karena itu, disini penulis sangat tertarik untuk membuat judul **"Studi Komparasi antara Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa yang Berasal dari SD dan dari MI serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo "** yang dalam hal ini penulis lebih fokus dengan siswa SMP dikaitkan dengan cara mereka membaca al Qur'an pada tiap hurufnya, apakah mereka berasal dari SD ataukah mereka berasal dari MI. Bisa jadi pula jika mereka memiliki latar belakang tersendiri terkait ilmu Al Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an siswa-siswi di SMPN 5 Sidoarjo ?
2. Bagaimana perbedaan kemampuan membaca Al Qur'an antara siswa yang berasal dari SD dan dari MI di SMPN 5 Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang berasal dari SD dan dari MI terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui kemampuan membaca al Qur'an dari masing-masing siswa di SMPN 5 Sidoarjo
2. Untuk dapat mengetahui letak perbedaan kemampuan membaca al Qur'an antara siswa dari SD dengan siswa dari MI di SMPN 5 Sidoarjo Sidoarjo
3. Untuk dapat mengetahui pengaruh kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang berasal dari SD dan dari MI terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang Kemampuan Membaca Al Qur'an serta Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo.
c. Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an serta Prestasi Belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo.

2. Secara Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menambah pengetahuan tentang Kemampuan Membaca Al Qur'an berdasarkan latar belakang Pendidikan Dasar siswa serta Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAI.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, maka siswa dapat termotivasi untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengembangkan Prestasi Belajar PAI nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi Lembaga

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan Kemampuan membaca AL Qur'an siswa serta Prestasi Belajar PAI mereka di SMPN 5 SIdoarjo.

d. Bagi Khalayak Umum

Sebagai sarana dakwah kepada masyarakat dalam rangka memberantas buta huruf Al-Qur'an, khususnya pada anak usia dini agar bisa lebih giat dalam mempelajari AL Qur'an tanpa ditekankan.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan Kemampuan membaca Al Qur'an adalah penelitian yang berjudul *KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MERUPAKAN PENUNJANG PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FALAH KARANG BENDO KEC. TEKUNG KAB. LUMAJANG.*

Penelitian ini dilakukan oleh seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel yang bernama Mukhdor Ulum Fakultas Tarbiyah di sebuah Madrasah Tsanawiyah Lumajang yang bernama Darul Falah. Penelitian ini mengaitkan antara kemampuan membaca Al Qur'an dengan prestasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah Madrasah Tsanawiyah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan Kemampuan Membaca Al Qur'an sebagai variable bebasnya dan Prestasi Belajar Bahasa Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai variable terikatnya. Peneliti mengumpulkan data melalui tes tentang kemampuan membaca Al Qur'an dari siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Lumajang sebagai obyek penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik analisa korelasi product moment.

Berdasarkan pembahasan teoritis yang dikuatkan oleh data yang peneliti peroleh, maka kesimpulan dari penelitian tersebut ialah prestasi belajar Bahasa Arab dengan kemampuan membaca Al Qur'an siswa di Mts. Darul Falah tersebut memiliki hubungan yang positif.

Berdasarkan r hitung (0.904) maka jika dihubungkan dengan kriteria tersebut, berarti antara kemampuan membaca Al Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab sangat berhubungan tinggi.

F. Batasan Masalah

Dalam skripsi yang direncanakan dengan judul Studi Komparasi antara kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang berasal dari SD dan yang berasal dari MI serta Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAI di SMPN 5 Sidoarjo, kami akan membahas tentang bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang menempuh pendidikan menengah di SMPN 5 Sidoarjo.

Selanjutnya, kemampuan membaca Al Qur'an mereka masing-masing akan kami kaitkan dengan latar belakang pendidikan dasar mereka masing-masing. Sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan terkait adakah perbedaan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca Al Qur'an berdasarkan latar belakang pendidikan dasar mereka masing-masing.

Karena siswa tersebut merupakan siswa SMPN 5 Sidoarjo, yakni siswa yang tengah menempuh pendidikan menengah maka pembahasan disini hanya akan fokus pada pendidikan dasar mereka. Kemudian pada penelitian ini akan dibatasi pada kemampuan membaca Al Qur'an siswa serta latar belakang pendidikan dasar mereka.

Setelah ditemukan adanya perbedaan antara kemampuan membaca AL Qur'an mereka, maka peneliti akan mengaitkan dengan prestasi belajar mereka yang tentunya dalam hal ini dikhususkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini, tentunya lebih tepatnya terdapat pada bagian Qur'an Hadits.

G. Definisi Oprasional

Agar pembahasan lebih terfokuskan pada sasaran pembahasan, maka kami paparkan beberapa kata kunci dalam definisi oprasional ini sesuai dengan judul kami yakni Studi Komperasi antara kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang berasal dari SD dan yang berasal dari MI : Kasus di SMPN 5 Sidoarjo.

Komparasi : membandingkan, yaitu membandingkan seberapa besar tingkat perbedaan antara satu hal dengan hal yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan : kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.

Membaca : membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca.

Al Qur'an : Al Qur'an ialah nama yang diberikan kepada firman Allah yang diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia, yang dituliskan didalam mushaf, yang mutawatir penukilannya dan bersifat mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW, yang harus dibaca difahami dan diamalkan isinya oleh manusia agar tercapai kehidupan yang selamat dan bahagia didunia dan diakhirat.[3]

Pendidikan Dasar (SD/MI) : jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak. Pendidikan dasar menjadi dasar bagi jenjang pendidikan menengah. Periode pendidikan dasar ini adalah selama 6 tahun. Di akhir masa pendidikan dasar, para siswa diharuskan mengikuti dan lulus dari

[3] Syahminan Zaini, *Wawasan Al Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya,* (Jakarta Pusat : Penerbit Kalam Mulia, 1986),hal.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ujian yang menjadi syarat untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat selanjutnya (SMP/MTs).

Prestasi : Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yang berarti hasil bisnis. Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan. Memahami pencapaian tersebut, rasa prestasi diri adalah hasil dari bisnis seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan.[4]

Belajar : semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.[5]

H. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif melalui studi komparasi, karena membandingkan, yaitu siswa yang berasal dari SD dan siswa yang berasal dari MI. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif

[4]http://www.gurupendidikan.com//diakses pada 06 Desember 2016
[5] https://www.belajarpsikologi.com//diakses pada 06 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbandingan dan menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif. Hal ini agar penulis dapat memperoleh data yang lengkap dan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, yaitu gambaran perbandingan antara kemampuan membaca Al Qur'an siswa.

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo tahun pelajaran 2016/2017.

Prosedur penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Penelitian kuantitatif berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoretis, sebagai suatu aktivitas penelitian pendahuluan (pra-riset). Agar masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori yang diperoleh dari mengkaji berbagai literatur relevan. Penelitian dilakukan secara sistematis, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena yang dipandu oleh teori serta hipotesis.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Kemudian metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ANAVA (*Analysis of Vaians).* Untuk mengetahui, perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kumpulan data itu, dapat dilakukan dengan membandingkan rerata atau statistic lain dari kumpulan data tersebut, oleh karenanya penelitian ini menggunakan metode analisis Anava.

1. Hipotesis Penelitian

a. Terdapat perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa yang berasal dari SD dan siswa yang berasal dari MI

b. Terdapat perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa yang berasal dari SD dan yang berasal dari MI

c. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara latar belakang pendidikan dasar dan kemampuan membaca Al Qur'an siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa

2. Hipotesis Statistik:

a. H0: $\mu_1 = \mu_2$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$

b. H0: $\mu_1 = \mu_2$

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$

c. H0: Inter AB = 0

H1: Inter AB $\neq$ 0

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan anava

1. Menghitung Jumlah Kuadrad Total (JK_{tot}):

$$JK_{tot} = \sum X_{tot}^2 - \frac{\left(\sum X_{tot}\right)^2}{N}$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrad Antar Kelompok (JK_{antar}):

$$JK_{antar} = \sum \frac{\left(\sum X_A\right)^2}{n_A} - \frac{\left(\sum X_{tot}\right)^2}{N}$$

3. Menghitunng Jumlah Kuadrad Dalam Kelompok (JK_{dal}):

$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{antar}$$

4. Menghitung Mean Kuadrad (Rerata Jumlah Kuadrat atau RJK) antar Kelompok

(RJK_{antar}):

$$RJK_{antar} = \frac{JK_{antar}}{a-1} \rightarrow a = \text{jumlah kelompok}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Menghitung Rerata Jumlah Kuadrat dalam Kelompok (RJK_{dal})

$$RJK_{dal} = \frac{JK_{dal}}{N-a} \rightarrow N = \text{jumlah seluruh sampel}$$

6. Menghitung harga F_{hitung} dengan rumus: $\frac{RJK_{antar}}{RJK_{dalam}}$

7. Konsultasikan pada table F dengan db pembilang (a-1) dan db penyebut (N-a)
8. Aturan keputusan : Jika F hitung lebih besar daripada F table pada taraf signifikansi tertentu (Misalnya: ts 5% atau 1%), maka Ha diterima dan H0 ditolak.
9. Membuat kesimpulan, apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak
10. Membuat Tabel Ringkasan Analisis Varians untuk Menguji Hipotesis k Sampel

Tabel 1.1. Tabel Ringkasan Analisis Varians untuk Menguji Hipotesis k Sampel

Sumber Variasi	**JK (SS)**	**db (df)**	**RJK (MS)**	**F_h**	**F_{tab}**	**Taraf sig**	
						0.05	**0.01**
antar A	$\sum \frac{\left(\sum X_A\right)^2}{n_A} - \frac{\left(\sum X_{tot}\right)^2}{N}$	a-1	$\frac{JK}{a-1}$	$\frac{RJK_{antar}}{RJK_{dal}}$	….		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam (error)	$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{antar}$	N-a	$\frac{JK_{dal}}{N-a}$	--	--		
Total	$\sum X_{tot}^2 - \frac{\left(\sum X_{tot}\right)^2}{N}$	N-1	--	--	--		

$db_A = a-1$

$RJK_{antar} = JK_{antar} : db_{antar}$

db dalam = N – a

$RJK_{dal} = JK_{dal} : db_{dal}$

$F_{hitung} = RJK_{antar} : RJK_{dal}$

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Kami akan melakukan penelitian ini di SMPN 5 Sidoarjo Jalan Untung Suropati dengan waktu yang kami atur dengan menyesuaikan jadwal pribadi sehari hari yang kami miliki.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami alur skripsi yang nantinya akan kami tulis, maka kami akan memaparkan sistematika pembahasan pada skripsi yang telah kami rencanakan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama berisikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, definisi oprasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kajian teoritis yang membahas tentang tujuan umum tentang kemampuan membaca Al Qur'an, latar belakang pendidikan dasar siswa serta prestasi belajar PAI.

Adapun bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, informan dan subjek penelitian, instrument pengumpulan data, objek penelitian, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data

Kemudian bab keempat disajikan didalamnya yakni tentang hasil penelitian yang membahas penyajian data dan analisis data serta pembahasannya

Selanjutnya pada bab kelima atau bab penutup, didalamnya akan membahas terkait kesimpulan dari pembahasan skripsi ini serta saran-saran dari penulis tentang penulisan skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id